



PUTUSAN

Nomor 340/Pdt.G/2024/PA.Brb

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Barabai yang memeriksa dan mengadili perkara perdata tertentu pada tingkat pertama, dalam persidangan Hakim telah menjatuhkan putusan, atas perkara gugatan perceraian yang diajukan oleh:

PENGUGAT, tempat tanggal lahir di Jombang, 24 Maret 1998/umur 26 tahun, NIK 3517XXXXXXXXXX, agama Islam, pekerjaan pedagang, pendidikan terakhir SLTA, tempat tinggal di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dalam hal ini menggunakan domisili elektronik dengan alamat email XXXXXXXX@gmail.com, dengan nomor handphone 0838XXXXXXX, sebagai **Penggugat**.

melawan

TERGUGAT, tempat tanggal lahir Wawai, 15 Februari 1989/umur 35 tahun, NIK 6307XXXXXXXXXX, agama Islam, pekerjaan buruh, pendidikan terakhir SLTA, tempat tinggal di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dan sekarang Tergugat berada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, sebagai **Tergugat**.

Pengadilan Agama tersebut.

Setelah membaca dan mempelajari berkas perkaranya.

Telah mendengar keterangan Penggugat dan Tergugat di muka sidang.

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tertanggal 19 Agustus 2024 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Barabai secara e-court pada tanggal 20 Agustus 2024 dengan register Nomor 340/Pdt.G/2024/PA.Brb, Penggugat pada pokoknya telah mengemukakan dalil-dalil gugatannya sebagai berikut:

1. Bahwa, pada tanggal 20 Juli 2018 Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor

Hal. 1 dari 5 Put. No. 340/Pdt.G/2024/PA.Brb



Urusan Agama Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah sesuai Kutipan Akta Nikah Nomor: 0250/022/VII/2018 tanggal 20 Juli 2018.

2. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di rumah nenek Tergugat di Kabupaten Hulu Sungai Tengah sekitar 3 bulan, di rumah kontrakan di Kabupaten Kutaikartanegara sekitar 3 bulan, di rumah nenek Tergugat di Kabupaten Hulu Sungai Tengah sekitar 9 bulan, di rumah pondok di Provinsi Kalimantan Timur sekitar 2 tahun, dan terakhir tinggal di rumah nenek Tergugat di Kabupaten Hulu Sungai Tengah sekitar 5 bulan. Selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah berhubungan badan layaknya suami isteri/ba'da dukhul dan sudah dikaruniai anak 1 orang, yang bernama ANAK PENGGUGAT DAN TERGUGAT, lahir di Barabai, tanggal 1 September 2019, yang berumur 4 tahun.

3. Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat yang rukun dan harmonis dirasakan Penggugat sekitar 2 tahun 2 bulan yakni dari awal nikah hingga bulan September 2020, setelah itu antara Penggugat dan Tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan orang tua Tergugat ikut campur masalah rumah tangga Penggugat dengan Tergugat.

4. Bahwa puncak perselisihan terjadi pada tanggal 20 Maret 2022, yang disebabkan Tergugat ditangkap oleh pihak berwajib, setelah kejadian tersebut Penggugat pulang ke rumah orang tua Penggugat yang sebagaimana alamat tersebut di atas.

5. Bahwa pada tanggal 20 Maret 2022 Tergugat ditangkap oleh pihak berwajib dikarenakan kasus pidana "tanpa hak atau melawan hukum, menguasai, Narkotika Golongan I bukan tanaman" dan berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Barabai dengan Nomor: 67/Pid.Sus/2022/PN.Brb pada tanggal 13 Juli 2022, Tergugat dijatuhkan pidana penjara selama 4 (empat) tahun 6 (enam) bulan dan denda sejumlah Rp800.000.000,00 (delapan ratus juta rupiah) dengan ketentuan jika denda tidak dibayar harus diganti dengan pidana kurungan selama 3 (tiga) bulan.

6. Bahwa sejak tanggal 20 Maret 2022 hingga saat ini tanggal 19 Agustus 2024 selama 2 tahun 4 bulan lebih antara Penggugat dan Tergugat telah pisah

Hal. 2 dari 5 Put. No. 340/Pdt.G/2024/PA.Brb



tempat tinggal. Hal ini menggambarkan bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran serta tidak ada harapan untuk hidup rukun dalam rumah tangga.

7. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini.

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Barabai cq. Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

Primer:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat.
2. Menjatuhkan talak *ba'in shughra* Tergugat (TERGUGAT) dengan Penggugat (PENGGUGAT).
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum.

Subsider:

- Menjatuhkan putusan lain yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari sidang pertama yang telah ditetapkan Penggugat datang menghadap ke muka sidang, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah.

Bahwa selanjutnya pada persidangan tanggal 11 September 2024 dan 25 September 2024 Penggugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain sebagai wakil atau kuasanya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah.

Bahwa, untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka Hakim menunjuk hal-hal yang tercantum dalam berita acara persidangan dan harus dianggap telah termuat dalam putusan ini.



PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah seperti diuraikan tersebut di muka.

Menimbang, pada hari sidang pertama yang telah ditetapkan Penggugat datang menghadap ke muka sidang, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut melalui surat tercatat sebagaimana diatur pada angka 3 Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2023, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah.

Menimbang, bahwa pada persidangan selanjutnya Penggugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain sebagai wakil atau kuasanya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah, dengan ketidakhadiran Penggugat di persidangan dihubungkan dengan kepentingan Penggugat terhadap gugatannya, maka Hakim berpendapat dengan tidak hadirnya Penggugat di persidangan maka Penggugat tidak lagi mempunyai kepentingan terhadap gugatannya, oleh karenanya Penggugat dianggap tidak bersungguh-sungguh berperkara, maka gugatan Penggugat harus untuk dinyatakan tidak dapat diterima.

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 Ayat 1 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 yang tidak termasuk diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat.

Mengingat dan memperhatikan, segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan perkara ini.

MENGADILI

1. Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima.

Hal. 4 dari 5 Put. No. 340/Pdt.G/2024/PA.Brb



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Membebankan Penggugat untuk membayar biaya perkara yang hingga kini sejumlah Rp196.000,00 (seratus sembilan puluh enam ribu rupiah).

Demikian ditetapkan pada hari Rabu tanggal 25 September 2024 Masehi, bertepatan dengan tanggal 21 Rabiul Awwal 1446 Hijriyah, oleh saya Dr. H. Muhammad Najmi Fajri, S.H.I., M.H.I. yang berdasarkan Surat Penunjukan Ketua Pengadilan Agama Barabai Nomor 340/Pdt.G/2024/PA.Brb ditetapkan sebagai Hakim Tunggal, didasari adanya Surat Izin Persidangan Hakim Tunggal dari Ketua Mahkamah Agung Nomor 168/KMA/HK.05/07/2021 tanggal 14 Juli 2021., penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari dan tanggal tersebut di atas oleh Hakim dan dibantu oleh Rosehan Rizani, S.H. sebagai Panitera Pengganti, di luar hadirnya Penggugat dan tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim,

Dr. H. Muhammad Najmi Fajri, S.H.I., M.H.I.

Panitera Pengganti,

Rosehan Rizani, S.H.

Rincian Biaya Perkara:

1. Biaya Pendaftaran/PNBP	: Rp 30.000,00
2. Biaya Pemberkasan/ATK	: Rp 75.000,00
3. Biaya Panggilan	: Rp 51.000,00
4. Biaya PNBP Panggilan para Pihak	: Rp 20.000,00
5. Biaya Redaksi	: Rp 10.000,00
6. Meterai	: Rp 10.000,00
Jumlah	: Rp 196.000,00

(seratus sembilan puluh enam ribu rupiah)

Hal. 5 dari 5 Put. No. 340/Pdt.G/2024/PA.Brb